

**PENGARUH PENERAPAN *E-BUDGETING*
TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN
(Suatu Studi pada SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Ciamis)**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi

oleh,

**DEDE SRI YUNIARTI
NIM. 3403180220**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GALUH
2022**

ABSTRAK

Dede Sri Yuniarti, NIM: 3403180220 Program Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Kabupaten Ciamis “).” Dosen Pembimbing I Dr. H. Sukomo, Drs., M.Si. Dosen Pembimbing II Benny Prawiranegara, S.E., M.M.

Penelitian ini di fokuskan pada pengaruh penerapan *e-budgeting* terhadap akuntabilitas keuangan. adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan *e-budgeting* pada SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis. 2) Bagaimana akuntabilitas keuangan pada SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis. 3) Seberapa besar pengaruh penerapan *e-budgeting* terhadap akuntabilitas keuangan pada SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan *e-budgeting* pada SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis. 2) Akuntabilitas keuangan pada SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis. 3) Besarnya pengaruh penerapan *e-budgeting* terhadap akuntabilitas keuangan pada SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode analisis koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi, Uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) Penerapan sistem *e-budgeting* di SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis termasuk dalam kategori sangat baik hal ini dikarenakan kedua sekolah telah menerapkan sistem *e-budgeting* dengan memperhatikan tujuan penerapan sistem *e-budgeting* sehingga sekolah dapat membantu dalam penyusunan anggaran (*budgeting*), pembukuan (*accounting*), hingga pemeriksaan (*controlling*). 2) Akuntabilitas keuangan pada SMAN 1 dan 2 Ciamis termasuk kategori sangat baik, hal ini dikarenakan kedua sekolah telah menerapkan pengelolaan keuangan sesuai dengan indikator akuntabilitas keuangan sehingga penggunaan keuangan sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. 3) Penerapan sistem *e-budgeting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada SMAN 1 dan 2 Ciamis. Artinya, jika penerapan sistem *e-budgeting* semakin baik, maka akuntabilitas keuangan di SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis pun semakin baik. Adapun besarnya pengaruh sebesar 50,10% sementara 49,90% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: *e-budgeting*, akuntabilitas keuangan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
.....	i
DAFTAR ISI.....	
.....	iv
DAFTAR TABEL.....	
.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
1.2.1 Identifikasi Masalah	7
1.2.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

2.1.2.1.4 Kelebihan dan kekurangan <i>E-budgeting</i>	28
2.1.2.1.5 Indikator <i>e-budgeting</i>	30
2.1.2.2 Akuntabilitas.....	30
2.1.2.3 Pengertian Akuntabilitas	30
2.1.2.4 Jenis- jenis Akuntabilitas	33
2.1.2.5 Tipe- tipe Akuntabilitas	34
2.1.2.6 <i>Dimensi Akuntabilitas</i>	36
2.1.2.7 Prinsip Akuntabilitas.....	38
2.1.2.8 Ciri-Ciri Pemerintahan Yang akuntabel	39
2.1.2.9 Akuntabilitas Keuangan	40
2.1.3 Pengaruh <i>E-budgeting</i> terhadap Akuntabilitas Keuangan	46
2.1.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	48
2.2.Kerangka Pemikiran.....	52
2.3.Hipotesis Pemikiran	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan	56
3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	57
3.2.1 Definisi Variabel	57
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	58
3.3 Populasi dan Sampel	60
3.3.1 Populasi.....	60
3.3.2 Sampel	60

4.2 Pembahasan.....	123
4.2.1 Penerapan <i>E-Budgeting</i> di SMAN 1 dan 2 Ciamis .	123
4.2.2 Akuntabilitas Keuangan di SMAN 1 dan 2 Ciamis .	130
4.2.3 Pengaruh Penerapan <i>E-Budgeting</i> terhadap Akuntabilitas Keuangan	133
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	140
5.1 Simpulan.....	140
5.2 Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan -----	49
Tabel 3.1	Operasional Variabel -----	58
Tabel 3.2	Interpretasi Koefisien Korelasi (r)-----	65
Tabel 3.3	Waktu Penelitian -----	70
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin-----	74
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia -----	75
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan -----	76
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Masa Kerja -----	76
Tabel 4.5	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “E-Budgeting dapat mendukung sistem perencanaan hingga tahap kendali pada evaluasi sistem yang dilakukan lebih akurat” -----	80
Tabel 4.6	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “E-Budgeting dapat berfungsi sebagai alat manajemen untuk mengkoordinasikan kerja seluruh bagian” -----	81
Tabel 4.7	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “E-Budgeting berfungsi sebagai tolok ukur, sebagai alat pembandingan data untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan” -----	81
Tabel 4.8	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “e-Budgeting mempermudah dalam menciptakan	

	efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan anggaran” -----	82
Tabel 4.9	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Mempermudah untuk menghubungkan informasi, konteks, input, dan proses dengan produk” -----	83
Tabel 4.10	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Terdapat penanggung jawab kusus yang mengawasi sistem e-Budgeting sehingga tidak mudah dimanipulasi”-----	84
Tabel 4.11	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Instansi memberikan kontrol yang memadai dalam proses pembuatan laporan keuangan yang lebih transparan” --	85
Tabel 4.12	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “e- Budgeting sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan tugas dan target yang harus dicapai”-----	86
Tabel 4.13	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyusunan RKA menjadi lebih cepat”-----	86
Tabel 4.14	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Sistem E-Budgeting memberikan kemudahan dalam menyusun dan mengkoreksi RKA.”-----	87

Tabel 4.15	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Penggunaan sistem e-budgeting maka mempermudah hubungan (komunikasi) dengan antar pengguna untuk bekejasama menyelesaikan laporan keuangan”-----	89
Tabel 4.16	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Penggunaan e-Budgeting dapat mempermudah sebagai alat penyelenggaraan pemerintah”-----	90
Tabel 4.17	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Penggunaan website resmi sekolah sebagai sarana publikasi dokumen ke publik”-----	91
Tabel 4.18	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Seluruh komponen yang digunakan untuk menyusun anggaran dapat diakses secara online”-----	92
Tabel 4.19	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Sistem E-Budgeting menyediakan akses anggaran dimana saja, kapan saja, dan memperluas ketersediaan pengguna anggaran kepada masyarakat.”-----	93
Tabel 4.20	Tabulasi Data Penerapan Sistem <i>E-Budgeting</i> -----	94
Tabel 4.21	Interpretasi Mengenai <i>e-budgeting</i> di SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis-----	95

Tabel 4.22	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Adanya Proses pertanggungjawaban anggaran yang diawasi secara terus-menerus” -----	97
Tabel 4.23	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Keputusan yang dibuat dalam pengelolaan keuangan sudah tertulis dan sesuai aturan” -----	98
Tabel 4.24	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “laporan yang dibuat sudah sesuai dengan standar administrasi yang berlaku” -----	99
Tabel 4.25	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan anggaran” -----	99
Tabel 4.26	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan” -----	100
Tabel 4.27	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Sekolah memiliki kewenangan sendiri dalam mengatur pengelolaan keuangannya” -----	101
Tabel 4.28	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Informasi dalam Laporan Keuangan Sekolah dibuat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi	

	akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.” -----	102
Tabel 4.29	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Proses dan pertanggungjawaban anggaran pada sekolah diawasi secara terus-menerus.” -----	103
Tabel 4.30	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Dalam mengevaluasi anggaran, dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi/sesungguhnya”-----	104
Tabel 4.31	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Anggaran dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (vertical) dan kepada masyarakat luas (horizontal)”-----	105
Tabel 4.32	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Dalam mengevaluasi anggaran, dilakukan perbandingan antara target dengan realisasi/sesungguhnya”-----	106
Tabel 4.33	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Penyajian anggaran telah menyertakan informasi yang lengkap” -----	107
Tabel 4.34	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Anggaran sudah disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat” -----	107

Tabel 4.35	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Anggaran sudah disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat” -----	108
Tabel 4.36	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.” ¹⁰⁹	
Tabel 4.37	Tabulasi Data Akuntabilitas Keuangan -----	110
Tabel 4.38	Interpretasi Mengenai akuntabilitas keuangan di SMA Negeri 1 dan 2 Ciamis -----	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian----- 59

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2011, Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah, Graha Ilmu, Yogyakarta*
- Alamsyah M Rifky, Rahayu Sri, Muslih M. 2017. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok). Vol 15 No. 2.
- Arwildayanto., Nina L., & Warni T. S., 2017. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung : Widya Padjadjaran Anggota IKAPI.*
- Astuti, T. P., & Yulianto. 2016. *Good Governance* Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(1), 1-14.
- Badriyah, Hurriyah. 2015. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Depok: Vicosta. Publishing.*
- Bahtiar Arif, Muchlis dan Iskandar, 2009. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta : Akademia.*
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Penerbit. Erlangga :Jakarta.*
- Bastian, Indra. 2013. Sistem Akuntansi Sektor Publik .Erlangga.Jakarta.*
- Carl S. Warren et all. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.*
- Djalil, Rizal. 2014. Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca Reformasi. Jakarta:PT Semesta Rakyat Merdeka*
- Djarwanto, Ps dan Pangestu Subagyo. 1994. Statistik Induktif, Edisi Keempat,. Yogyakarta: BPFE.*
- Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa. 2017. Akuntansi Pengantar 1, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.*
- Gunawan, D. R. 2016. Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya). AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 8(1), 72-102.
- Gunawan, Imam. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Hantono, & Rahmi, N. U. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.*

- Haspiarti.2012.Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Eektivitas Pengendalian Keuangan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* Vol. 2, No. 2
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers
- Lukito, Penny, Kusumastuti, 2014, *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi KeDepan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Mahmudi 2015, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*.Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2014. *Akuntansi Sektor Publik.. Edisi Lima. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: CV.Andi Offse
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Munandar., 2010, *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja dan. Pengawasan Kerja*, BPFE, Yogyakarta.
- Nafarin. 2012. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Naim, Rezky, Asma, 2019, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Qiara Media.
- Nasution, D., Ramadhan, P., & Barus, M. 2019. *AUDIT SEKTOR PUBLIK : Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nordiawan Dedi dkk, 2007. *Akuntansi Pemerintahan* , Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah.
- Peraturan Pemerintah No.58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Rasul, Syahrudin. 2002. *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan. Anggaran*. Jakarta: Detail Rekod.
- Sedarmayanti, 2003, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Penerbit. Ilham Jaya, Bandung.

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.*
- Sulistiyani. Ambar, Teguh 2004, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media*
- Syahputra, Fauzan dan M. Rizal Yahya, 2017. Jurnal: Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.
- Tanjung Abdul Hafiz . 2014. Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas. Keuangan Publik. Yogyakarta: BPFE UGM*
- Triyuwono, Iwan. 2016. Akuntansi Syariah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.*
- Ulum, Ihyaul, 2010. Akuntansi Sektor Publik, Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Undang-Undang No 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Wahyudi Kumorotomo, 2013. Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketsa Pada Masa. Transisi, Magister Administrasi Publik (MAP) dan Pustaka Pelajar,. Yogyakarta Abdul Halim. 2012 Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.*
- Wasistiono dan Tahir. 2007. Prospek Pengembangan Desa. Bandung: CV Fokus.*
- Widodo, Prabowo.P,Dkk, 2011, Pemodelan Sistem Berorientasi Obyek. Dengan UML, Graha ilmu, Yogyakarta*
- Zarnelly, 2017. Sistem Informasi E-Budgeting menggunakan Pendekatan Berorientasi Objek (Studi Kasus: UIN SUSKA Riau). Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Volume 3, pp. 70-77.
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Edisi. Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama*

